

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV dan Bab V, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan dan positif pada model pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan pengujian hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-test* pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (4,211) > t_{tabel} (2,000) yang artinya H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Besarnya pengaruh Model Pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung adalah 62,2% yang termasuk kategori tinggi.
3. Hasil belajar Matematika siswa kelas VII MTs Darul Falah Bendiljati Kulon menjadi lebih baik setelah digunakan model pembelajaran Kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata hasil *post-test* yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen (87,5) > kelas kontrol (76,8)

dan siswa lebih aktif untuk berfikir, berdiskusi secara berpasangan, menyatakan pendapat/idenya, serta tercipta suasana pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk memantau pelaksanaan proses pembelajaran matematika di sekolah, memberikan arahan, kritik dan saran yang dapat membantu guru-guru meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar matematika siswa.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola pembelajaran di kelas, untuk menciptakan siswa yang aktif dan kreatif dapat dilakukan tahap *thinking* dan *pairing* dimana siswa diberikan waktu untuk berfikir dan berdiskusi dengan temannya, untuk menciptakan siswa yang percaya diri dan berani menjawab dapat dilakukan tahap *sharing* dan *talking stick* dimana siswa diberi kesempatan untuk menyatakan idenya, dengan begitu penerapan model pembelajaran kolaborasi *Think Pair Share* (TPS) dan *Talking Stick* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika agar tercipta suasana kelas yang tidak membosankan.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat belajar, rasa tanggung jawab dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran, dan menyadari berbagai manfaat ilmu yang didapat dari belajar matematika untuk dirinya dan orang-orang disekitarnya.